



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Objek penelitian berisi gambaran singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti secara padat dan informatif. Desain penelitian berisi penjelasan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Variabel penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara singkat dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Selanjutnya penulis akan memaparkan tentang tektik pengumpulan data yang berisi penjelasan mengenai usaha bagaimana penulis mengumpulkan data dan menjelaskan apa saja data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data dilakukan. Berikutnya, dijelaskan teknik pengambilan sampel yang berisi pemaparan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel atau teknik sampling yang digunakan. Yang terakhir, penulis akan menjelaskan tentang teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian beserta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang masuk kedalam klasifikasi sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 1 Januari 2016 – 31 Desember 2018. Data yang menjadi objek penelitian ini



sendiri adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

B. Desain Penelitian

Dalam setiap penelitian, peneliti selalu dihadapkan pada tugas untuk menentukan desain penelitian yang paling tepat untuk digunakan. Cooper & Schindler (2014: 126-129) mengelompokkan desain penelitian kedalam beberapa macam *descriptors* sebagai berikut:

1. *Degree of research question crystallization*

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini hendak menguji hipotesis penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan didalam perumusan masalah.

2. *Method of data collection*

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi pengamatan (observasi) dan pencatatan atas informasi laporan tahunan dan data keuangan karena peneliti tidak meneliti perusahaan secara langsung tetapi menggunakan data sekunder pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2018.

3. *Researchers control of variables*

Desain penelitian ini tergolong penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi dan sedang terjadi. Peneliti tidak memiliki kendali atas variabel-variabel dalam konteks untuk memanipulasi variabel-variabel tersebut.



4. *The purpose of the study*

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini merupakan suatu studi kausal-eksplanatori karena penelitian bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antar variabel. (apakah terdapat pengaruh *mekanisme good corporate*, asimetri informasi, keahlian komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba).

5. *The time dimension*

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan dari *time-series* dan *cross-sectional* sehingga termasuk kedalam studi longitudinal karena menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu tahun 2016-2018.

6. *The topical scope*

Berdasarkan ruang lingkup topik perusahaan, penelitian ini termasuk studi statistik karena ingin mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. *The research environment*

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini digolongkan sebagai studi lapangan karena dilakukan dengan cara dokumentasi dan observasi terhadap laporan tahunan yang terjadi dibawah kondisi aktual di lapangan.

8. *Participants' Perceptual Awareness*

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah ada, sehingga penelitian ini tidak banyak mempengaruhi atau menyebabkan penyimpangan yang berarti kepada partisipan dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Variabel penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah mekanisme *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan komisaris independen, asimetri informasi, keahlian komite audit, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen. Penjelasan mengenai masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba (*earnings management*). Manajemen laba didalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *discretionary accruals* (DA). Dalam menghitung DA, penelitian ini menggunakan model *modified jones model* karena model ini telah terbukti memiliki kemampuan yang baik dalam mengukur manajemen laba (Abdurrahim, 2014).

Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk mengestimasi akrual diskresioner dengan menggunakan *modified Jones model*, yaitu:

- Pertama, hitung total akrual yaitu laba bersih tahun t dikurangi arus kas operasi tahun t :

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- Kedua, total akrual (TA) diestimasi dengan menggunakan Ordinary Least Square sebagai berikut:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} + \varepsilon$$

- c. Dengan menggunakan koefisien regresi pada rumus diatas, maka *non-discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}$$

- d. Selanjutnya, nilai *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran manajemen laba dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode tahun t

NDA_{it} = *Non-discretionary accruals* perusahaan i pada periode tahun t

TA_{it} = Total AkruaI perusahaan i pada periode tahun t

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode tahun t

CFO_{it} = Arus kas aktivitas operasi perusahaan i pada periode tahun t

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada periode tahun t-1

ΔREV_{it} = Selisih pendapatan perusahaan i pada tahun t dan t-1

PPE_{it} = Properti, Pabrik, dan Peralatan perusahaan i pada tahun t

ΔREC_{it} = Selisih piutang usaha perusahaan i pada tahun t dan t-1

ε = *error term*



2. Variabel Independen

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen atau pengelola perusahaan yang juga memiliki wewenang dan aktif dalam pengambilan keputusan. Pengukuran kepemilikan manajerial dilakukan dengan menghitung rasio antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen (komisaris dan direktur) terhadap jumlah saham perusahaan yang beredar, yaitu:

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh pihak manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak eksternal seperti institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan perwalian, pemerintah, serta institusi-institusi lainnya atas saham perusahaan. Pengukuran kepemilikan institusional diukur dengan melihat rasio jumlah saham oleh pihak institusi terhadap jumlah saham perusahaan yang beredar, yaitu:

$$KI = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh investor institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Pengukuran komite audit didalam penelitian ini mengacu pada tingkat keberadaan komite audit, yaitu dengan menghitung jumlah komite audit yang terdapat di dalam perusahaan, yaitu:

$$KA = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

d. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK nomor 55/POJK.04/2015 tahun 2015. Pengukuran komisaris independen diukur dengan melihat persentase keberadaan dewan komisaris independen melalui perhitungan rasio antara anggota komisaris independen dan jumlah dewan komisaris perusahaan.

$$DKI = \frac{\text{Jumlah anggota Dewan Komisaris Independen}}{\text{Seluruh anggota Dewan Komisaris}}$$

e. Asimetri Informasi

Asimetri adalah suatu keadaan dimana terjadi ketimpangan pengetahuan atas informasi internal perusahaan ataupun prospek perusahaan antara manajemen sebagai pengelola perusahaan dengan pemegang saham. Pada penelitian ini, asimetri di ukur dengan proksi *relative bid-ask spread* dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

melihat nilai *ask* tertinggi saham dan nilai *bid* terendah saham pada tahun tertentu.

$$BIDASK = \frac{ask_{i,t} - bid_{i,t}}{\frac{(ask_{i,t} + bid_{i,t})}{2}}$$

Keterangan:

Ask_{i,t} = harga *ask* (jual) tertinggi perusahaan i pada tahun t

Bid_{i,t} = harga *bid* (beli) terendah perusahaan i pada tahun t

f. Keahlian Komite Audit

Keahlian komite audit diartikan sebagai kemampuan atau pengalaman yang dimiliki anggota komite audit di bidang akuntansi dan keuangan (*financial expertise*). Keahlian komite audit diukur dengan melihat proporsi anggota komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.

$$KKA = \frac{\text{Komite dengan keahlian akuntansi atau keuangan}}{\text{Jumlah anggota Komite Audit}}$$

g. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat diukur menurut nilai total aset perusahaan. Semakin besar nilai total aktiva perusahaan, maka mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kekayaan atau ukuran perusahaan yang semakin tinggi. Sehingga dapat dikatakan perhitungan ukuran perusahaan dapat dilihat melalui nilai total aktiva perusahaan.

$$SIZE = Ln(\text{Total Aset})$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, berikut adalah tabel ringkasan variabel-variabel penelitian yang ada di dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No.	Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1.	Manajemen Laba	Dependen	DA	$DA = \left(\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$	Rasio
2.	Kepemilikan Manajerial	Independen	KM	$KM = \frac{\text{saham pihak manajemen}}{\text{saham beredar}}$	Rasio
3.	Kepemilikan Institusional	Independen	KI	$KI = \frac{\text{saham investor institusi}}{\text{saham beredar}}$	Rasio
4.	Komite Audit	Independen	KA	$\sum \text{jumlah Komite Audit}$	Rasio
5.	Komisaris Independen	Independen	DKI	$DKI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{jumlah dewan komisaris}}$	Rasio
6.	Asimetri Informasi	Independen	BIDASK	$BIDASK = \frac{ask_{i,t} - bid_{i,t}}{\frac{(ask_{i,t} + bid_{i,t})}{2}}$	Rasio
7.	Keahlian Komite Audit	Independen	KKA	$KKA = \frac{\text{Komite Audit expertise}}{\text{jumlah Komite Audit}}$	Rasio
8.	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan observasi data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari pihak lain, sehingga peneliti tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Data sekunder



yang diperoleh berasal baik dari situs BEI yaitu www.idx.co.id maupun website resmi perusahaan tercatat. Data sekunder yang diambil adalah berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI untuk periode 2016 – 2018.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling method* dimana sampel dipilih untuk mewakili populasi berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ini merupakan beberapa kriteria dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan sektor infrastuktur, utilitas, transportasi, harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *listing* selama periode penelitian 2016-2018.
2. Perusahaan infrastuktur, utilitas, transportasi menerbitkan laporan tahunan / keuangan yang berakhir pada 31 Desember periode 2016 – 2018 baik di website resmi perusahaan maupun BEI.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangannya dalam satuan mata uang rupiah.
4. Memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu laba bersih, aliran kas aktivitas operasi, total aktiva, aktiva tetap, pendapatan, piutang, jumlah kepemilikan saham, profil komisaris dan komite.

Proses pengambilan sampel dapat dilihat dalam tabel 3.2 sebagai berikut:



Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2016 – 2018.	76
2	Perusahaan yang IPO selama periode penelitian.	(22)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan per 31 Desember periode 2016-2018.	(4)
4	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing	(19)
5	Perusahaan yang tidak menyajikan data yang diperlukan untuk penelitian	(2)
	Jumlah sampel per tahun	29
	Total unit amatan (3 tahun)	87

F Teknik Analisis Data

Setelah data-data tersebut terkumpul, data tersebut kemudian akan diolah menggunakan SPSS 22 dan dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2018: 19) adalah jenis pengolahan data yang memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dilihat dari nilai

1. Dilarang menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Kurtosis dan skewness digunakan untuk menganalisis apakah data berdistribusi secara normal atau sebaliknya. kurtosis mengukur puncak dari distribusi data, sedangkan skewness mengukur kemencengan dari data (Ghozali, 2018: 21).

Penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang telah memenuhi kriteria, sedangkan nilai rata-rata (mean) digunakan untuk mengukur besarnya rata-rata dari data yang ada. Standar deviasi digunakan untuk melihat seberapa besar penyebaran data pada sampel penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling data*)

Pengujian kesamaan dilakukan untuk mengetahui apakah data *cross-sectional* dengan *time-series* penelitian dapat digabungkan. Untuk itu perlu dilakukan suatu pengujian yaitu pengujian *comparing two regression the dummy variable approach*.

Berikut adalah model pengujiannya:

$$\begin{aligned} \text{ABSDA} = & b_0 + b_1 \text{KM} + b_2 \text{KI} + b_3 \text{KA} + b_4 \text{DKI} + b_5 \text{BIDASK} + b_6 \text{KKA} + b_7 \text{SIZE} \\ & + b_8 \text{D1} + b_9 \text{D2} + b_{10} \text{KM} * \text{D1} + b_{11} \text{KI} * \text{D1} + b_{12} \text{KA} * \text{D1} + b_{13} \text{DKI} * \text{D1} + b_{14} \\ & \text{BIDASK} * \text{D1} + b_{15} \text{KKA} * \text{D1} + b_{16} \text{SIZE} * \text{D1} + b_{17} \text{KM} * \text{D2} + b_{18} \text{KI} * \text{D2} + b_{19} \\ & \text{KA} * \text{D2} + b_{20} \text{DKI} * \text{D2} + b_{21} \text{BIDASK} * \text{D2} + b_{22} \text{KKA} * \text{D2} + b_{23} \text{SIZE} * \text{D2} + \\ & e \end{aligned}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan:

ABSDA = absolut *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba

KM = kepemilikan manajerial suatu perusahaan

KI = kepemilikan institusional suatu perusahaan

KA = jumlah komite audit dalam suatu perusahaan

DKI = Proporsi dewan komisaris independen

BIDASK = Asimetri informasi

KKA = Keahlian komite audit

SIZE = Ukuran Perusahaan

D1 = Variabel dummy (0 selain tahun 2016)

D2 = Variabel dummy (0 selain tahun 2017)

b_0 = konstanta

b_1 - b_{23} = koefisien

Kriteria keputusan dalam uji kesamaan koefisien:

- a. Jika nilai $\text{sig.} < \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka terdapat perbedaan koefisien dan data tidak dapat dilakukan pooling. Oleh karena itu, pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun
- b. Jika nilai $\text{sig.} > \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga dapat dilakukan pooling data untuk selanjutnya dilakukan pengujian pada periode penelitian dalam 1 kali uji.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, diperlukan uji asumsi klasik karena jika keseluruhan asumsi klasik terpenuhi, maka akan memberikan data penelitian yang hasilnya dapat mengestimasi model regresi yang sebenarnya. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018: 161). Model regresi yang baik adalah yang residualnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika *Asymp sig. (2-tailed)* $> \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka data residual berdistribusi normal
2. Jika *Asymp sig. (2-tailed)* $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka data residual berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini bersifat tidak ortogonal atau tidak memiliki nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018: 107) Pengujian untuk mengetahui apakah didalam model regresi antar variabel independennya berkorelasi atau tidak, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada tabel *Coefficient*.

Kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* > 0.10 atau $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0.10 atau $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas
- c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2018: 137). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan pengamatan gambar Scatterplots.

Kriteria dalam pengambilan keputusan gambar Scatterplots mengacu pada Ghozali (2018: 138) yang menyatakan sampel titik-titik pada gambar Scatterplots memenuhi kriteria tidak terjadi heterokedastisitas apabila:

1. Titik-titik sampel menyebar diatas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y saja.
3. Penyebaran titik-titik sampel tidak membentuk pola tertentu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2018: 111). Masalah ini timbul akibat residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut (*time series*) karena gangguan pada individu / kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu / kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data silang waktu (*cross-sectional*), masalah autokorelasi lebih jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu / kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, pada penelitian ini menggunakan uji Run Test

Kriteria dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika Asymp Sig. 2-tailed $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka terjadi gejala autokorelasi
2. Jika Asymp Sig 2-tailed $> \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka tidak ditemukan gejala autokorelasi



4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Dalam analisis regresi, pengujian mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018: 96). Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ABSDA = b_0 + b_1 KM + b_2 KI + b_3 KA + b_4 DKI + b_5 BIDASK + b_6 KKA + b_7 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

ABSDA = *discretionary accruals* sebagai proksi Manajemen Laba

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

KA = Komite Audit

DKI = Komisaris Independen

BIDASK = Asimetri Informasi

KKA = Keahlian Komite Audit

SIZE = Ukuran Perusahaan

E = *error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Signifikansi Gabungan (Uji Statistik F)

Berbeda dengan uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individual, uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (X) secara simultan (gabungan) terhadap variabel dependen (Y). Uji F menguji *joint* hipotesis bahwa b_1, b_2, b_3 secara bersama-sama sama dengan nol (Ghozali, 2018: 98).

Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel ANOVA melalui pengujian regresi dengan melihat nilai Sig., dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka model regresi signifikan. Artinya semua variabel independen secara simultan secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig. $> \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka model regresi tidak signifikan. Artinya semua variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

6. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas /independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 98-99). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatifnya (H_a) adalah parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, yang artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.



Kriteria pengambilan keputusan untuk uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{Sig.} < \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97).

Secara umum, koefisien determinasi (R^2) untuk data silang (*cross-sectional*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan. Sedangkan pada data runtun waktu (*time-series*), biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel *model summary*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.